

PERANCANGAN PASAR IKAN DAN SAYUR MODERN DI KABUPATEN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR TEMA: POST MODERN

Aulia Husnul Khatimah¹, Lalu Mulyadi², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹auliahusnulkhathimah00@gmail.com, ²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Pasar merupakan sebuah tempat atau fasilitas umum yang memfasilitasi kebutuhan manusia yang mempertemukan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli suatu barang maupun jasa. Berdasarkan artikel serta data pribadi kondisi pasar ikan dan sayur di Kabupaten Kotabaru ini sudah tidak layak, fasilitas yang kurang, tatanan yang tidak baik, sirkulasi sampai dengan kebersihan yang kurang baik pada pasar maka dibuat bangunan dengan tujuan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kotabaru dari hasil laut maupun hasil perkebunan. Tema yang digunakan untuk pasar ikan dan sayur ini adalah Post Modern dengan pendekatan Neo-Vernakular. Tema ini diterapkan dengan tujuan untuk mendapatkan desain rancangan berupa bangunan dengan hirarki tatanan ruang rumah Banjar dan atap gajah yang disesuaikan dengan fungsi bangunan yang dirancang. Rancangan ini fokus terhadap ketahanan bangunan serta tatanan ruang yang diolah sesuai fungsi bangunan menjadi nyaman dalam jual beli. Perancangan ini menggunakan metode dari menemukan judul dan tema lalu mendapatkan ide rancangan yang menghasilkan rumusan serta tujuan lalu mengumpulkan data primer dan sekunder untuk dapat menganalisa serta membuat konsep rancangan.

Kata kunci : Pasar, Ikan dan Sayur, Rancangan, Kabupaten Kotabaru

ABSTRACT

A market is a place or public facility that facilitates human needs that bring together sellers and buyers to conduct buying and selling transactions of goods or services. Based on articles and personal data, the condition of the fish and vegetable market in Kotabaru Regency is no longer feasible, facilities are lacking, the arrangement is not good, circulation and cleanliness are not good at the market, so buildings are made to increase the economy of the people of Kotabaru Regency from marine products. and plantation products. The theme for this fish and vegetable market is Post Modern with a Neo-Vernacular approach. This theme is applied to get

a design in the form of a building with a hierarchy of Banjar house layouts and elephant roofs that are adapted to the function of the designed building. This design focuses on the resilience of the building and the spatial arrangement that is processed according to the function of the building to be comfortable in buying and selling. This design uses the method of finding titles and themes and then getting design ideas that product formulations and objectives and then collecting primary and secondary data to be able to analyze and create design concepts.

Keywords : Market, Fish and Vegetable, Kotabaru Regency.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai visi misi yakni terciptanya masyarakat yang sejahtera serta hasil kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk membuat Indonesia maju berasaskan gotong royong (KKP, 2020). Dengan 62% wilayah Indonesia berupa laut dan perairan.

Menurut artikel dan survei pribadi untuk pasar ikan di Kabupaten Kotabaru ini sangat perlu perhatian yang serius yang dimana penggunaan kontruksi pada pasar ikan yang didirikan pada tahun 1993 ini menggunakan full kayu yang saat ini sudah tidak layak dan rentan ambruk atau runtuh yang mengancam keselamatan pedagang maupun pembeli (Herliansyah, 2020). Untuk pasar sayur terlihat semrawut karena penataan yang kurang oleh pihak terkait yang mana jalan untuk pengunjung dialih fungsikan sebagai tempat berjualan yang menyebabkan kondisi pasar untuk akses pengunjung tidak nyaman, sempit dan kotor.

Dengan kondisi pasar yang demikian serta kondisi lingkungan kawasan yang berdekatan langsung dengan laut dan gunung dan didominasi oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan petani maka sudah seharusnya memiliki sebuah bangunan yang memfasilitasi mereka untuk menampung hasil laut dan hasil tani yang mereka peroleh dengan menciptakan bangunan yang nyaman, tertata, bersih dan higienis.

Tujuan Perancangan

Adapula tujuan perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru sebagai berikut:

- a. Merancang pasar ikan dan sayur modern yang menitikberatkan pada desain pencegahan kebakaran, jaringan air bersih dan kotor serta penanganan kebersihan dan limbah aktifitas.

- b. Menerapkan unsur Post Modern bangunan pasar ikan dan sayur yang dapat membaaur pada lingkungan masyarakat pesisir.

Rumusan Masalah

Pada perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru memiliki beberapa permasalahan yang harus diselesaikan, yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang pasar ikan dan sayur modern yang menitikberatkan pada desain pencegahan kebakaran, jaringan air bersih dan kotor serta penanganan kebersihan dan limbah aktifitas ?
- b. Bagaimana menerapkan unsur Post Modern bangunan pasar ikan dan sayur yang dapat membaaur pada lingkungan masyarakat pesisir ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut (Jencks, 1977) "Post Modern merupakan gabungan dari beberapa macam tradisi dan masa lampau. Post Modern mempunyai ciri khas tersendiri. Post Modern memiliki berbagai aliran salah satunya yaitu Neo-Vernakular. Arsitektur Neo-vernakular merupakan suatu hubungan antar arsitektur modern dengan arsitektur tradisional melalui atap, tatanan, material setempat dan sebagainya yang intinya penggabungan antara unsur tradisional dengan modern. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang mempengaruhi Arsitektur Noe-Vernakular.

1. Menerapkan bentuk fisik arsitektural dari unsur budaya dan iklim di lingkungan tersebut.
2. Elemen budaya pola pikir, keyakinan, akidah dan lain-lain menjadi sebuah konsep dan kriteria perancangan.
3. Menerapkan prinsip-prinsip vernacular lebih mementingkan penampilan visual.

Tabel 1.
Pengertian Neo-Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dalam pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material dan adat istiadat.	Menyesuaikan Budaya local, mindset, keyakinan, tata letak, religi dan lain-lain	Leon Krier, 1971

2	Bentuk modern tetapi tetap menerapkan konsep tradisional	Selalu menerapkan atap bubungan, material batu-bata, mengembalikan bentuk-bentuk tradisional, kesatuan interior dan warna kontras	Zikri, 2012
---	--	---	-------------

Sumber: Dokumen Pribadi

Tinjauan Fungsi

PERMENDAG (2021) menyatakan pada bab 1 pasal 2 tentang pedoman pembangunan dan pengelolaan perdagangan bahwa pasar rakyat suatu tempat yang dibangun, kemudian ditata serta diurus langsung oleh pemerintah dan digunakan oleh seluruh pedagang dari kecil sampai besar untuk melakukan transaksi jual beli.

Kreteria bangunan sebuah pasar rakyat disampaikan pada bab II pasal 11 dimana terdapat kantor pengelola, pos jaga, toilet, ruang laktasi, klinik, mushola, sarana serta akses pemadam kebakaran, tempat parkir, pembuangan sampah sementara, sarana olah limbah dan ruang instalasi listrik.

Tabel 2.
Komparasi Objek Pasar Ikan

Keterangan	Pasar Ikan Modern Muara Baru	Pasar Ikan Modern Palembang
Lokasi	Jln. Muara Baru Ujung Gedung Pompa Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440	Jalan P. Mangkunegara, 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163
Luas Lahan	4.15 Ha	9.319 m ²
Fasilitas	Lapak area basah Lapak area kering Foodcourt Tempat Parkir Toilet Kantor Pengelola Laboratorium IPAL Gudang Ruang Informasi Tempat bongkar muat Ruang pertemuan Pos jaga Masjid Ice flake machine Area pemasaran retail Chilling room Pengepakan Depot es dan garam.	Lapak ikan Foodcourt Coldstorage Ice flake machine Tempat bongkar muat IPAL Kantor Pengelola Ruang promosi Ruang kesehatan Mushola

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.
Komparasi Objek Pasar Sayur

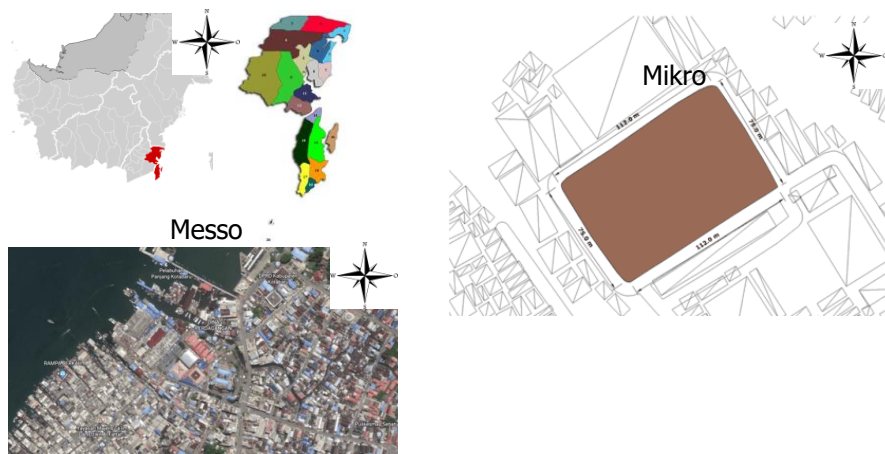
Keterangan	Pasar Sayur Kota Batu	Pasar Sayur Modern Bintaro
Lokasi	Jl. Dewi Sartika, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315	Jl. Tegal Rotan Raya No.9, Pd. Pucung, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229
Luas Lahan	3.00 m ²	2.1 Ha

Fasilitas	Kios/lapak dengan berbagai ukuran Toilet ATM Center Parkir IPAL Tempat sampah Klinik R.Laktasi	Kios/lapak dengan berbagai ukuran Toilet ATM Center Parkir Tempat sampah
-----------	---	--

Sumber: Dokumen Pribadi

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada pada Jalan Putriciptasari, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Tapak merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai pasar. Luas Tapak sebesar 8.400 m², dengan peraturan ruang dari pemerintah Kabupaten Kotabaru, yaitu KDB sebesar 60-70%, dengan KLB paling tinggi 3 lantai, dan GSB menggunakan 2 sampai 3 meter dari jalan



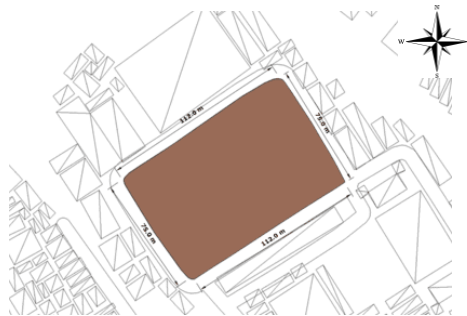
Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Tempat bersandarnya kapal nelayan
- Batas Timur : Warung makan Kawasan pasar
- Batas Selatan : Pasar Perabot Rumah Tangga dan Aksesoris
- Batas Barat : Tempat daging dan penggilingan daging

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi tapak
Sumber: Dokumen Pribadi

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kios/Lapak Ikan Basah	2232
2	Kios/Lapak Sayur Mayur	1869
3	Kios/Lapak Ikan Kering	2243
4	Kios/Lapak Bumbu Dapur	1809
Total besaran		8.153

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Mushola	57.84
2	Pengolahan Ikan Asin	382.5
3	Smooking Room	42
4	Klinik	23.6
5	ATM	18
6	Ruang Laktasi	12
7	Ruang Informasi	6
8	Ruang Pengepakan	160
Total besaran		701.94

Sumber: Dokumen Pribadi

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Kepala Pengelola	18
2	Ruang Sekretaris	7.5
3	Ruang Administrasi	9.9
4	Ruang Karyawan	26.4
5	Ruang Rapat	36
6	Pantry	28.32
7	Toilet Pengelola Laki-Laki	11.4
8	Toilet pengelola Wanita	10.8
Total besaran		148.32

Sumber: Dokumen Pribadi

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Toilet Pengunjung Wanita	55.81
2	Toilet Pengunjung Laki-Laki	72
3	Gudang	293
4	Coldstorage	4
5	Ice Flake Machine	60
6	Loading Dock	528
7	Pengolah Limbah	245.8
8	Ruang MEP	53
Total besaran		1.311,61

Sumber: Dokumen Pribadi

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Pengunjung	2000
2	Parkir Pengelola dan Karyawan	528
Total besaran		2.528

Sumber: Dokumen Pribadi

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas Utama	8153

2	Fasilitas Penunjang	701.94
3	Fasilitas Pengelola	148.32
4	Fasilitas Service	1.311.61
Total besar		10.314,87
Lahan parkir		2.528

Sumber: Dokumen Pribadi

METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan ini memerlukan suatu data yang valid dari analisa dan pengamatan yang benar terhadap objek rancangan. Berikut merupakan tahapan metode yang digunakan.

1. Ide Rancangan

Perancangan pasar ikan dan sayur di Kabupaten Kotabaru ini muncul karena adanya beberapa faktor atau sebab, sebagai berikut :

- 1) Perekonomian masyarakat kotabaru salah satunya bersumber dari hasil laut dan hasil perkebunan dimana Kabupaten Kotabaru sendiri disebut pulau laut. Dengan hasil laut dan hasil tani yang melimpah memerlukan tempat yang layak untuk dapat diperjual belikan hasil tersebut.
- 2) Tidak tertatanya serta kotor membuat pasar terasa tidak nyaman.
- 3) Pemantapan ide ini yakni melalui pencarian dari berbagai informasi yang berhubungan dengan pasar ikan dan sayur ini baik dari kajian secara arsitektural maupun non-arsitektural dan studi literatur yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru ini.

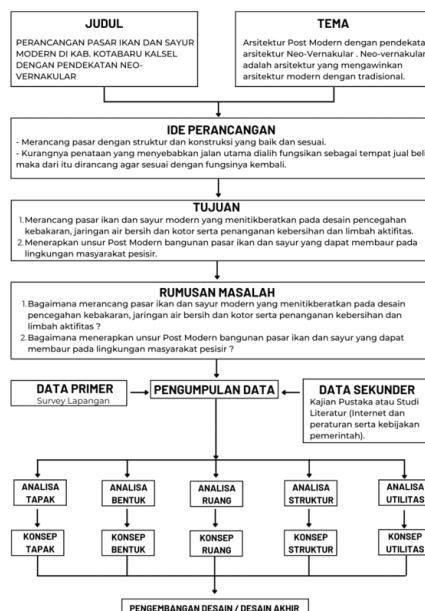
2. Penentuan tema dan tujuan perancangan

Dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru ini menggunakan tema arsitektur post-modern dengan pendekatan neo-vernakular. Tema ini diambil karena pada kawasan atau wilayah Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Kotabaru ini masih menjunjung tinggi ciri khas banjar dan ciri khas kota itu sendiri. Maka dari itu perancangan ini diharapkan menjadi salah satu bangunan dengan tetap menciptakan ciri khas daerah Kotabaru yang terdapat pada struktur, fasad maupun bagian lainnya menjadi daya tarik untuk rancangan bangunan ini.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan cara yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

- 1) Data primer
Survey lapangan disini merupakan hal wajib yang harus dilakukan dikarenakan posisi penulis juga berada dikawasan tersebut untuk mengetahui langsung kondisi site yang akan dirancang.
- 2) Data sekunder
Data yang didapatkan dari sumber atau peneliti lain dan data ini bersumber dari Peraturan Daerah Kotabaru, jurnal, laporan dan lain-lain.
4. Analisis perancangan
Disini analisa perancangan merupakan bentuk dari tahap selanjutnya dengan isinya memberikan alternatif-alternatif dari permasalahan serta potensi yang ada. Proses ini memiliki beberapa tahapan lagi yaitu analisa tapak, analisa bentuk, analisa ruang, analisa struktur dan analisa utilitas.
5. Konsep perancangan
Untuk konsep perancangan ini merupakan hasil dari analisa yang sebelumnya sudah dibuat untuk menjawab permasalahan pada rancangan.



Gambar 3. Diagram Metode Penelitian
Sumber : Dokumen Pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

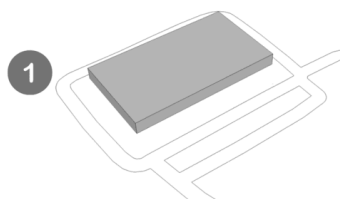
Konsep tapak untuk orientasi bangunan dan tatanan pada tapak menyesuaikan dengan kondisi pada tapak yang dimana didapat dari hirarki tatanan bangunan banjar yang diolah kembali menyesuaikan dengan fungsinya. Terlihat juga ada ruang terbuka pada bagian tengah untuk membantu pergantian sirkulasi dan akses untuk pemadam kebakaran. Untuk sirkulasi pada tapak dibuat dengan jalur satu arah dengan jalur servis pada bagian belakang, entrance berada pada bagian kiri tapak dan exit berada di bagian depan tapak sebelah kanan.



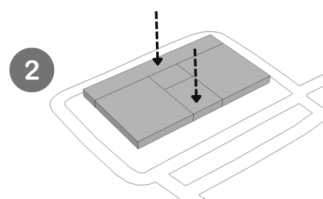
Gambar 4. Konsep Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

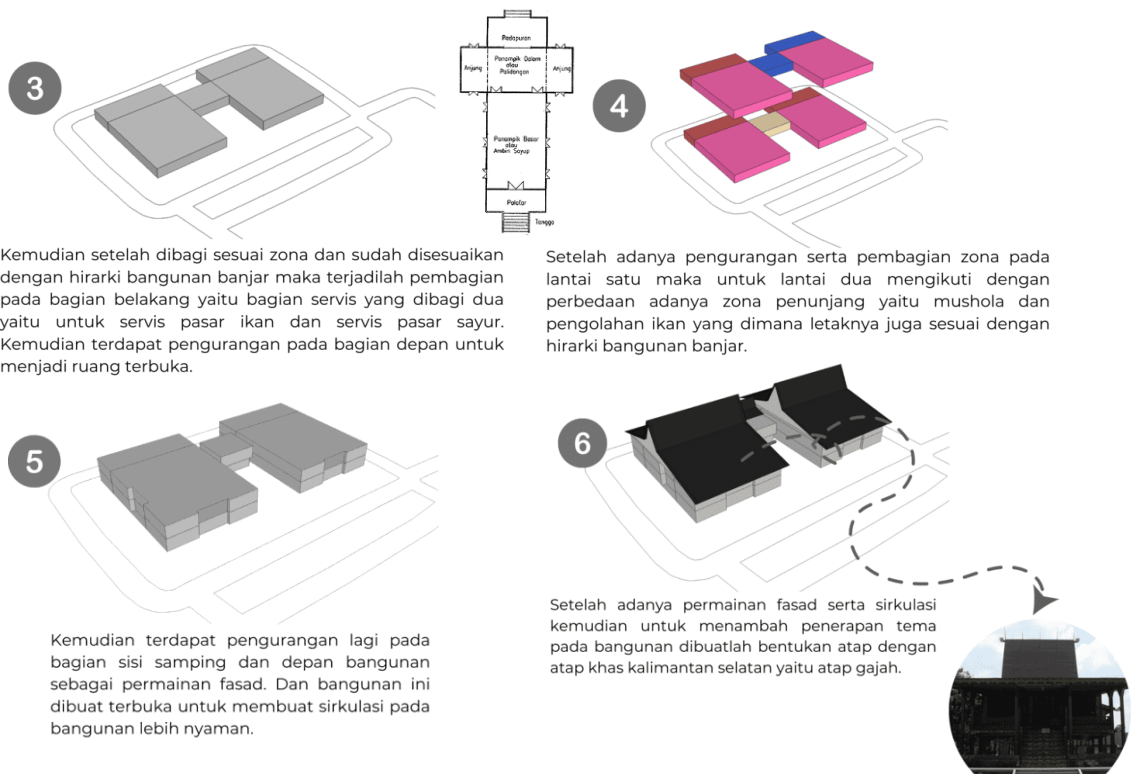
Konsep Bentuk



Untuk bentuk awal tapak berbentuk persegi panjang mengikuti bentuk site dengan terdapat penyesuaian GSB pada tapak.



Setelah menentukan bentuk awal kemudian terdapat pembagian pada bentuk yang dimana pembagian ini dibuat sesuai dengan zona. Dan bentuk ini juga dibuat dari denah bangunan banjar yang diolah kembali menyesuaikan dengan fungsi bangunan yaitu pasar.

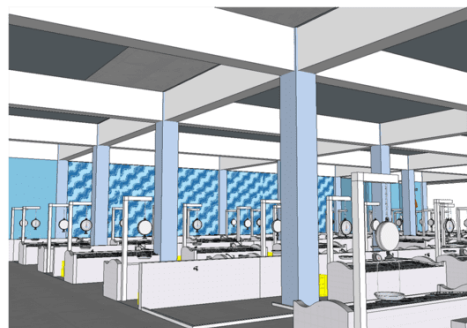


Gambar 5. Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Ruang

a. Area Ikan Basah

Area pasar ikan basah menggunakan material lantai yang bertekstur kasar dengan meja display keramik berukuran 2 x 2.5 meter dilengkapi dengan wastafel. Terdapat space untuk tempat juga tanpa meja display yang diperuntukkan untuk pedagang yang menjual hasil laut berupa ikan yang lebih besar.



Gambar 6. Konsep Ruang Area Ikan Basah
Sumber: Dokumen Pribadi

b. Pasar Sayur Mayur

Area pasar sayur mayur menggunakan material lantai yang bertesktur kasar dan dilengkapi dengan meja display khusus pasar sayur.



Gambar 7. Konsep Ruang Area Pasar Sayur Mayur
Sumber: Dokumen Pribadi

c. Pengolahan Ikan

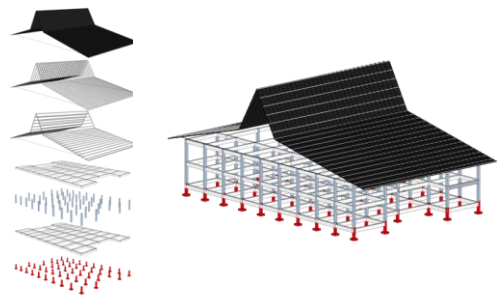
Area pengolahan ikan ini dilengkapi dengan meja olah, wastage, coldstorage, freezer, lift barang dan ruang ini langsung berhubungan dengan ruang pengepakan yang terdapat alat packing hasil olahan yang dapat langsung dijual pada area pasar ataupun dapat langsung didistribusikan keluar daerah.



Gambar 8. Konsep Ruang Pengolahan Ikan
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Struktur

- Struktur Utama :Rangka Kaku
- Struktur Bawah : Pondasi Footplate
- Struktur Atas : Baja Ringan



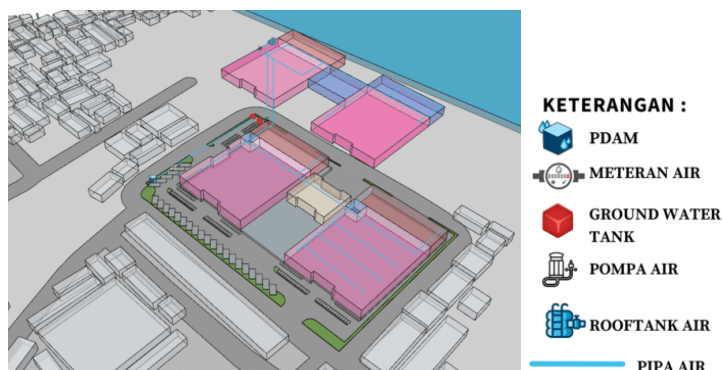
Gambar 9. Konsep Struktur

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Utilitas

- Utilitas Air Bersih

Rancangan pasar ini menggunakan sistem down feed sistem yang bersumber dari PDAM dan dialirkan ke ground watertank lalu dipompa ke rooftank untuk dapat selanjutnya didistribusikan pada bagian area pasar.

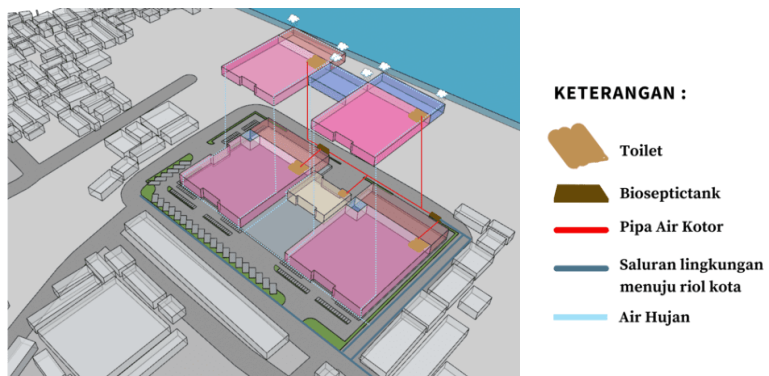


Gambar 10. Utilitas Air Bersih

Sumber: Dokumen Pribadi

- Utilitas Air Kotor dan Air Hujan

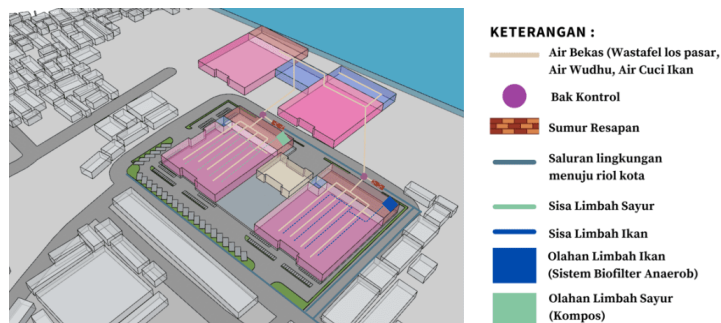
Pada rancangan ini air kotor berasal dari toilet pada area pasar yang dialirkan ke biospetictank. Kemudian untuk air hujan disini langsung alirkan ke saluran lingkungan pada tapak.



Gambar 11. Utilitas Air Kotor dan Air Hujan
Sumber: Dokumen Pribadi

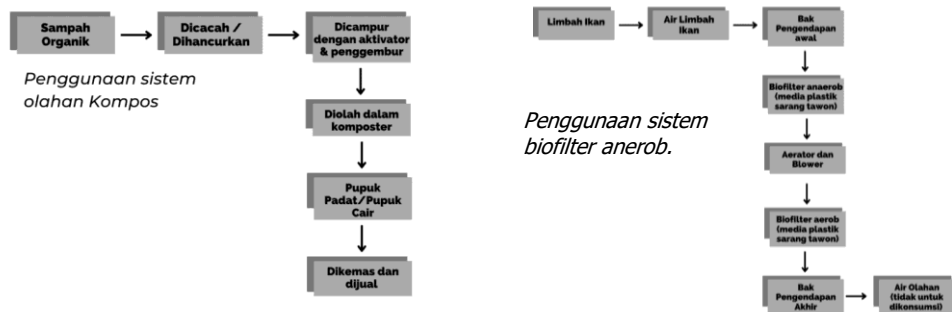
c. Utilitas Air Bekas dan Alur Olah Limbah

Pada rancangan ini air bekas berasal dari air cuci tangan, air cuci ikan, air wudhu yang dialirkan ke bak control lalu ke sumur resapan lalu ke saluran lingkungan. Dan untuk alur limbah sayur mayur menggunakan sistem olahan kompos. Untuk olah limbah ikan menggunakan sistem biofilter aneorab.



Gambar 12. Utilitas Air Bekas dan Alur Olah Limbah
Sumber: Dokumen Pribadi

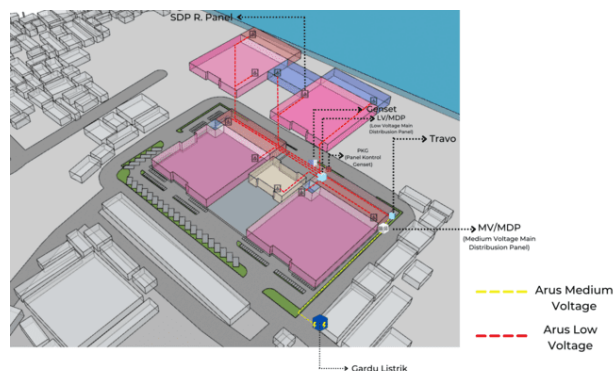
Biofilter anaerob yaitu suatu sistem biofilter yang menggunakan media berupa plastic sarang tawon dan bioball, penggunaan ini digunakan keran memiliki beberapa keunggulan yaitu salah satunya operasional dan perawatan yang mudah yang sederhana, penggunaan energi lebih rendah, dapat diaplikasikan untuk pengolahan berbagai macam air limbah. Berikut merupakan alur olah limbah :



Gambar 13. Alur Olah Limbah
Sumber: Dokumen Pribadi

d. Utilitas Jaringan

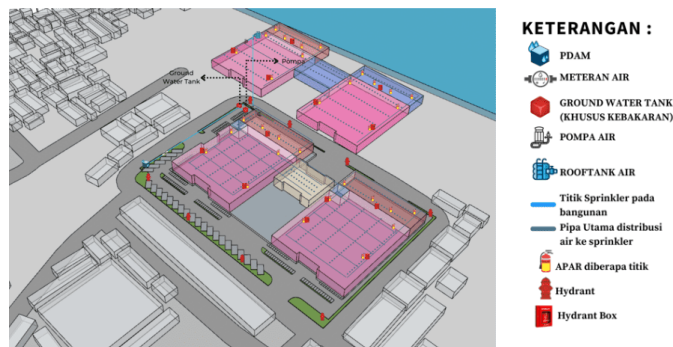
Listrik Listrik berasal dari gardu yang berada pada bagian depan yang dialirkan ke MV/MDP kemudian ke travo lalu ke LV/MDP dengan arus yang lebih rendah dan didistribusikan ke ruang panel pada masing-masing ruang



Gambar 14. Utilitas Jaringan Arus Listrik
Sumber: Dokumen Pribadi

e. Utilitas Proteksi Kebakaran

Untuk proteksi kebakaran disini berasal dari PDAM yang dialirkan ke ground water tank khusus untuk kebakaran yang ditampung dengan jumlah yang banyak yang nantinya akan disalurkan ke sprinkler pada tiap ruang. Hydrant box yang berjarak 20-30 m, kemudian terdapat APAR pada setiap ruangan. Terdapat hydrant pilar pada bagian depan belakang dan samping bangunan dengan jarak 35-38 m yang panjang selangnya mencapai 30 meter.

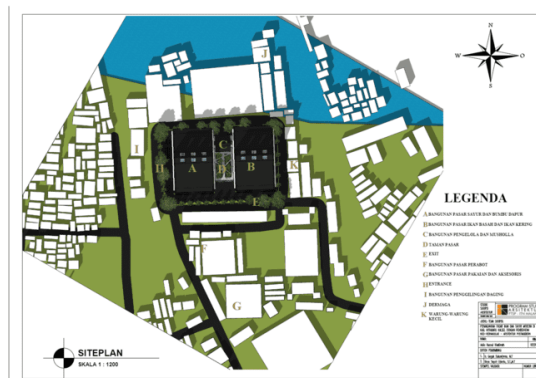


Gambar 15. Utilitas Proteksi Kebakaran
Sumber: Dokumen Pribadi

Visual Perancangan

a. Siteplan

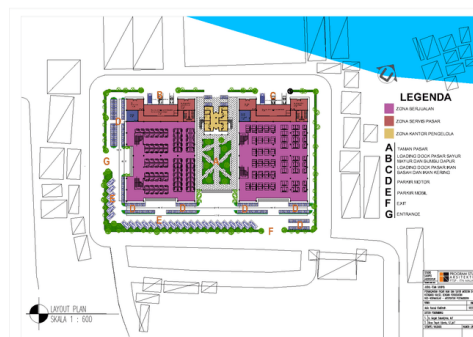
Terlihat pada siteplan berdekatan langsung dengan laut yang terdapat dermaga untuk tempat bersandarnya para nelayan yang dimana merupakan sebuah keuntungan untuk para nelayan yang dapat langsung menjualnya kepasar dan pengunjung juga dapat langsung mendapatkan ikan segar.



Gambar 16. Siteplan
Sumber: Dokumen Pribadi

b. Layoutplan

Untuk layout terlihat tatanan yang diambil dari hirarki rumah banjar dimana pada bagian belakang difokuskan untuk bagian servis dan bagian depan untuk bagian fungsi utama yaitu berbelanja.

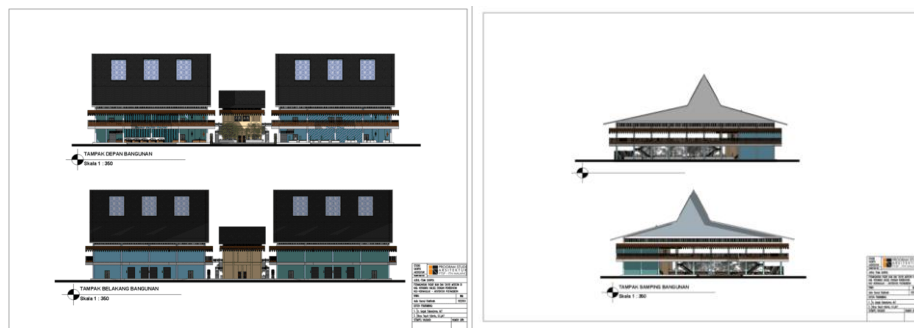


Gambar 17. Layoutplan
Sumber: Dokumen Pribadi

c. Tampak Bangunan

Tampak bangunan disini terlihat penggunaan atap khas Kalimantan Selatan dengan terdapat skylight untuk menambah kesan neo pada bangunan dan nampak juga terdapat 3 bangunan dalam satu lahan yang terbagi yaitu pasar sayur dan bumbu dapur, kantor pengelola serta pasar ikan basah dan ikan kering.

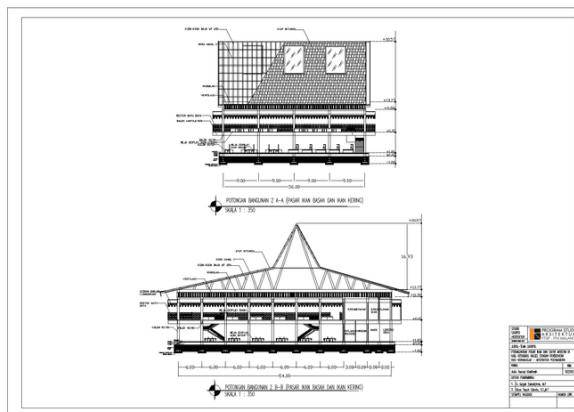
d.



Gambar 18. Tampak Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

e. Potongan Bangunan

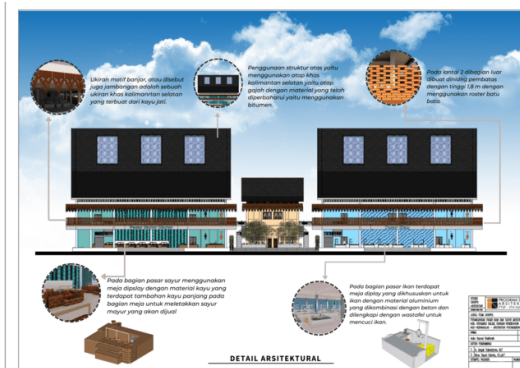
Pada gambar dibawah terlihat penggunaan struktur yaitu untuk bagian atas menggunakan struktur rangka baja, bagian struktur utama menggunakan rangka kaku dan struktur bawah menggunakan pondasi footplate.



Gambar 19. Potongan Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

f. Detail Arsitektur

Pada gambar dibawah terlihat penggunaan motif khas Kalimantan Selatan yaitu terdapat ukiran jambangan pada bagian atap, terdapat motif sasirangan, penggunaan bata pada lantai dua sebagai semi dinding dan penggunaan meja display sesuai dengan masing-masing bangunan.



Gambar 20. Detail Arsitektur
Sumber: Dokumen Pribadi

g. Perspektif Eksterior

Pada gambar dibawah terlihat penerapan bentuk dan material khas Kalimantan Selatan kemudian terdapat taman pada bagian tengah bangunan untuk membantu akses kebakaran serta sirkulasi pada pasar dan juga terlihat tempat parkir dengan alur linear.



Gambar 21. Perspektif Eksterior
Sumber: Dokumen Pribadi

h. Perspektif Interior

Pada gambar dibawah terlihat suasana pada dalam pasar dengan penggunaan meja display dan terlihat motif sasirangan pada dalam bangunan.



Gambar 22. Perspektif Interior
Sumber: Dokumen Pribadi

KESIMPULAN

Dengan melimpahnya hasil laut dan hasil tani maka dibutuhkan fasilitas sebuah pasar. Dengan berlokasi dekat dengan pantai dan ditengah kota maka akses akan lebih mudah. Kemudian ditambah dengan data yang

sudah ada dapat menjadi sebuah evaluasi untuk mengawali sebuah perancangan pasar ikan dan sayur ini. Dalam rancangan bertema neo-vernakular ini maka bangunan harus dapat mengarah ke prinsip atau kriteria tema tersebut, yang dimana bangunan ini nantinya akan berfungsi sebagai tempat yang menarik yang dapat membantu perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Baru, P. I. M. M. Ada Fasilitas Apa Saja di Pasar Ikan Modern Muara Baru?

DLHK, K. S. Pengelolaan Lingkungan Pemanfaatan Air Melalui Proses.

Fresh Market Bintaro seluas 2,1 hektare resmi diluncurkan.
<https://industri.kontan.co.id/news/fresh-market-bintaro-seluas-21-hektare-resmi-diluncurkan>.

Herliansyah. (2020). Atap Bangunan Pasar Ikan Kotabaru Nyaris Ambruk Ancam Keselamatan Pedagang, Belum Juga Ada Perbaikan - Banjarmasinpost.co.id. 2020.
<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/11/11/atap-bangunan-pasar-ikan-kotabaru-nyaris-ambruk-ancam-keselamatan-pedagang-belum-juga-ada-perbaikan>

Indonesia, kementrian P. R. PERMENDAG NOMOR 21 TAHUN 2021.pdf. 9–10 at (2021).

Jencks, C. A. (1977). vdoc.pub_the-language-of-post-modern-architecture.pdf.

KKP, 2020 (2020). <https://kkp.go.id/page/7-visi-dan-misi>

Palembang, P. I. M. Pasar Ikan Modern Hadir di Tengah Kota Palembang.

Pasar Sayur Kota Batu Telah Diresmikan, Wali Kota Batu Dewanti Rumpoko Berharap Ekonomi Kerakyatan Kembali Menggeliat – inspirator.co.id. <https://inspirator.co.id/pasar-sayur-kota-batu-telah-diresmikan-wali-kota-batu-dewanti-rumpoko-berharap-ekonomi-kerakyatan-kembali-menggeliat/>.

Standar Jarak Pemasangan Hydrant yang Harus Diketahui - CV. FIRECHEMINDO. <https://vincifire.com/standar-jarak-pemasangan-hydrant-yang-harus-diketahui/>.